JAI: Jurnal Abdimas ITEKES Bali
Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKES) Bali
P - ISSN : 2809-5189 | E – ISSN : 2807-9426
VOL. 4 NO. 2 Mei 2025 | DOI :https://doi.org/10.37294
Available Online https://ejournal.itekes-bali.ac.id/index.php/jai
Publishing : LPPM ITEKES Bali

PEMERIKSAAN KESEHATAN DAN EDUKASI TATALAKSANA PEMBERIAN, PENYIMPANAN DAN REAKSI OBAT TABLET TAMBAH DARAH (TTD) PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS JABIREN KABUPATEN PULANG PISAU KALIMANTAN TENGAH

(Health check and Education On The Treatment Of Giving, Keeping And Reaction Of Iron Supplement Tablets To Pregnant Women at Jabiren Health Center, Pulang Pisau Regency Central Kalimantan Province)

Titik Istiningsih [1], Lola Meyasa[2], Herni Isna Mariyah[3]

[1,2,3]Prodi Diploma III Kebidanan, Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

e-mail: titik.istiningsih@polkesraya.ac.id

Received : Agustus, 2023	Accepted : Februari, 2024	Published : Desember, 2024

ABSTRAK

Kebutuhan zat besi selama kehamilan penting untuk diperhatikan karena zat besi memiliki peran penting untuk kebutuhan janin. Kekurangan Fe dalam makanan sehari-hari dapat menimbulkan penyakit Anemia. Fe sebagai mineral penting bagi wanita hamil berguna untuk mencegah kecacatan pada perkembangan bayi baru lahir dan kematian ibu. Tujuan kegiatan pengabdian ini untuk memberikan edukasi tentang tatalaksana pemberian, penyimpanan, reaksi obat tablet tambah darah dan pemeriksaan kesehatan pada ibu hamil, Lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Puskesmas Jabiren Kecamatan Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah. Peserta pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sejumlah 50 ibu hamil diwilayah kerja Puskesmas Jabiren Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan dengan melakukan pemeriksaan antenatal care (ANC), pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan kadar Haemoglobin darah (Hb), pembagian tablet tambah darah, pemberian Edukasi Tatalaksana Pemberian, Penyimpanan dan Reaksi Obat Tablet Tambah Darah (TTD) dan juga pembagian leaflet yang berisi informasi tentang Anemia pada ibu hamil dan tablet tambah darah. Diharapkan ibu hamil menyadari pentingnya melakukan pemeriksaan ANC rutin sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan untuk upaya screening terhadap penyulit persalinan dan komplikasi pasca salin yang disebabkan oleh Anemia seperti perdarahan dan BBLR.

Kata kunci : Pemeriksaan kesehatan, edukasi, ibu hamil, tablet tambah darah

ABSTRACT

It Iron needs during pregnancy are important to be concerned because iron has an important role for the needs of the fetus. Lack of Fe in daily food can cause anemia. Fe as an important mineral for pregnant women is useful for preventing defects in the development of newborns and maternal mortality. The purpose of this community service activity is to educate the management of giving, keeping, reacting of iron supplement tablets and healthy check on the pregnant women. The location of the community service activity was carried out at the Jabiren Health Center, Jabiren Raya District, Pulang Pisau Regency, Central Kalimantan Province. Participants in this community service activity were 50 pregnant women in the working area of the Jabiren Health Center, Pulang Pisau Regency, Central Kalimantan Province. Community Service Activities were carried out by conducting antenatal care (ANC) test, blood pressure test, blood hemoglobin (Hb) level test, distributing iron supplement tablets, providing education on giving, keeping, reacting of iron supplement tablets and also

distributing leaflets containing information about anemia in pregnant women and iron tablets. Hopefully, the pregnant women will realize the importance of conducting routine ANC test according to the schedule that has been set for screening efforts for complications of childbirth and postpartum complications caused by anemia such as bleeding and Low Birth Weight (LBW).

Keywords : *Health check, education, pregnant, iron supplement tablets*

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan kesehatan suatu negara. Kematian tersebut dapat terjadi karena beberapa sebab, diantaranya anemia. Anemia merupakan keadaan dimana masa eritrosit atau masa hemoglobin yang beredar tidak dapat memenuhi fungsinya untuk mengangkut oksigen bagi jaringan. Anemia dalam kehamilan dapat memberi pengaruh buruk bagi ibu hamil seperti abortus, bayi lahir premature, cacat bawaan, dan cadangan besi kurang, sehingga meningkatkan mortalitas dan morbiditas ibu dan janin. Anemia anemia defisiensi besi sering terjadi karena pada ibu hamil terjadi peningkatan kebutuhan zat besi dua kali lipat akibat peningkatan volume darah.(Susiana, 2019). Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017, sebanyak 19 % ibu masih mengalami komplikasi kehamilan dengan perdarahan berlebihan sebagai gejala komplikasi kehamilan terbanyak 5 %.6 Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia menurut Riskesdas tahun 2013 sekitar 37,1 % (Kementrian Kesehatan RI, 2018).

Capaian pemberian TTD (FE3) kepada ibu hamil pada tahun 2020 mencapai 82,97 mengalami penurunan jika dibanding tahun 2019 mencapai 85,94% dan tahun 2018 yaitu 93,65%. Penurunan capaian tersebut merupakan dampak dari kondisi pandemic Covid-19 dimana pemerintah harus mengambil kebijakan pembatasan sosial serta berbagai kebijakan lainnya guna mencegah penyebaran penyakit, hal inilah yang mempengaruhi distribusi Fe kepada para ibu hamil, dimana pelayanan posyandu libur, kunjungan bumil ke puskesmas juga menurun (Kementerian Kesehatan, 2023).

Tingginya prevalensi anemia dan rendahnya angka kesembuhan pasien anemia, menyebabkan pentingnya dilakukan kegiatan pengabmas untuk mengembangkan manajeman anemia sejak masa remaja, wanita usia subur dan ibu hamil secara komprehensif dilihat dari aspek diagnostik anemia, kualitas obat, dan kepatuhan ibu dalam konsumsi TTD (Izzara *et al.*, 2023).

Kejadian anemia pada ibu hamil yang dapat terdeteksi, perlu dicari faktor penyebabnya agar dapat di tangani dengan tepat. Upaya pencegahan anemia pada ibu hamil lebih terfokus pada pencegahan anemia akibat dari hemodilusi dan kurangnya zat besi, dengan pemberian TTD yang sejauh ini belum bisa menurunkan prevelensi anemia. Ibu hamil biasanya mengalami anemia pada trimester I, trimester II, bahkan meningkat pada trimester III. Kepatuhan, penyimpanan dan penjelasan tentang TTD oleh bidan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil yang diberikan TTD (Istiningsih and Meyasa, 2024).

Kebutuhan zat besi selama masa kehamilan memiliki peran penting untuk kebutuhan janin. Kekurangan Fe dalam makanan sehari-hari dapat menimbulkan penyakit anemia gizi atau yang dikenal masyarakat sebagai penyakit kurang darah. Fe sebagai mineral penting bagi wanita hamil berguna untuk

mencegah kecacatan pada perkembangan bayi baru lahir dan kematian ibu. Oleh karena itu, seharusnya seorang ibu hamil harus mendapatkan 90 tablet Fe selama masa kehamilannya (Susiloningtyas, 2019).

Kehamilan trimester III sangat penting dalam persiapan persalinan dengan kadar Hb tidak boleh kurang dari 11-14 gr/dl. Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe merupakan perilaku ibu hamil yang mentaati petunjuk atau aturan yang diberikan oleh petugas kesehatan. Kepatuhan ibu hamil pada trimester III sangat penting karena untuk persiapan persalinan (Wirawan, Khairul Abdi and Nuriyansari, 2015).

Pola hidup sehat yang dianjurkan untuk mencegah dan mengontrol Anemia dalam kehamilan adalah gizi seimbang, pola istirahat yang cukup dan pola konsumsi, cara penyimpanan dan interaksi obat dengan zat yang lain sehingga kondisi ibu hamil yang mengalami Anemia defisiensi besi dapat dicegah (Nurasih, 2021).

Tujuan Kegiatan :

1. Mengetahui angka prevalensi kejadian Anemia dan Status anemia pada ibu hamil yang mengkonsumsi tablet tambah darah .
2. Mengidentifikasi usia ibu hamil, usia kehamilan, tekanan darah dan kadar hemoglobin ibu hamil di desa jabiren kabupaten pulang pisau kalimantan tengah.
3. Menganalisis tingkat pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil di desa jabiren kabupaten pulang pisau kalimantan tengah.

METODE

Lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Puskesmas Jabiren Kec. Jabiren Raya Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah. Lokasi ini dipilih karena merupakan daerah binaan pelayanan kesehatan dari Poltekkes Kemenkes Palangka Raya. Peserta pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sejumlah 50 orang ibu hamil yang ada diwilayah kerja Puskesmas Jabiren Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah. Metode pelaksanaan kegiatan pengabmas adalah pemeriksaan kesehatan dan ceramah tanya jawab. Pemeriksaan kesehatan meliputi pengukuran tekanan darah pemeriksaan kehamilan untuk mengetahui usia kehamilan, dan pemeriksaan hemoglobin darah (HB) untuk mengetahui status anemia ibu hamil. Setelah itu melakukan *pre-test* menggunakan kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil. selanjutnya dilakukan ceramah dan pembagian leaflet tentang Tatalaksana Pemberian, Penyimpanan dan Reaksi Obat Tablet Tambah Darah (TTD). Post test dilaksanakan setelah ceramah tanya jawab selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan selama satu hari dihadiri sebanyak 50 orang ibu hamil yang dikumpulkan dari beberapa desa yang menjadi binaan puskesmas Jabiren yaitu desa Pilang, Saka Kajang dan desa Jabiren dengan bantuan bidan Koordinator puskesmas Jabiren. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan dengan melakukan pemeriksaan antenatal care (ANC), pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan kadar

Haemoglobin darah (Hb), pembagian tablet tambah darah, pemberian Edukasi Tatalaksana Pemberian, Penyimpanan dan Reaksi Obat Tablet Tambah Darah (TTD) dan juga pembagian leaflet yang berisi informasi tentang Anemia pada ibu hamil dan tablet tambah darah. Kegiatan pengabmas diawali dengan melakukan persiapan tempat, alat dan peserta kegiatan pengabmas, pelaksanaan prosedur dan penyampaian hasil pemeriksaan kepada pasien. Pemeriksaan kesehatan seperti mengukur tekanan darah (menggunakan spignomanometer), pemeriksaan laboratorium sederhana yaitu pemeriksaan Hb dengan menggunakan alat GCHb strip merk Easy Touch. Kegiatan selanjutnya adalah memberikan tablet tambah darah, Leaflet dan memberikan Konseling terkait hasil pemeriksaan yang didapat pada hari itu. Memberikan kesempatan kepada ibu hamil untuk menyampaikan keluhan yang pernah dirasakan dan memberikan penjelasan untuk menjawab pertanyaan tentang keluhan tersebut.

Gambar 1. Edukasi Tatalaksana Pemberian, Penyimpanan dan Reaksi Obat Tablet Tambah Darah (TTD)

Peserta pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sejumlah 50 orang ibu hamil yang ada diwilayah kerja Puskesmas Jabiren Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah.

Gambar 2. Pemeriksaan kesehatan

Hasil pemeriksaan kesehatan pada ibu hamil adalah sebagai berikut :

1. Umur

   Umur sampel berikisar antar 20 – 32 tahun, dengan rata-rata 26,6 Tahun $\pm$ 3,881SD

   Dengan rincian : usia 20 tahun sebanyak 4 orang, usia 21 tahun sebanyak 2 orang, usia 22 tahun sebanyak 5 orang, usia 23 tahun sebanyak 2 orang, usia 24 tahun sebanyak 4 orang,usia 25 tahun sebanyak 4 orang, usia 26 tahun sebanyak 3 orang, usia 27 tahun sebanyak 2 orang, usia 28 tahun

tidak ada peserta, usia 29 tahun sebayak 8 orang, usia 30 tahun sebanyak 7 orang, usia 31 tahun sebanyak 6 orang dan usia 32 tahun sebanyak 3 orang.

2. Tekanan Darah:
   a. Tekanan Darah Sistole: Tekanan Darah Sistole sampel berikisar antar 90 – 130 mmHg, dengan rata-rata 107,04 mmHg ± 12,002SD.
   b. Tekanan Darah Diastole: Tekanan Darah Diastole sampel berkisar antar 60 – 80 mmHg, dengan rata-rata 69,00 mmHg ± 7,626SD
3. Kadar Haemoglobin :
   Kadar Hb sampel berkisar 10 – 12,7 gr/dl, dengan rata-rata 11,488 gr/dl ± 0,7199SD.
4. Status Anemia

Tabel 1. Status Anemia

Kategori Status Anemia	n	%
Anemia	12	24.0
Normal	38	76.0
Total	50	100.0

Berdasarkan tabel status Anemia diketahui bahwa sebagian besar sampel memiliki status kadar Hb yang Normal (76%), sisanya berstatus Anemia (24%)

5. Usia Kehamilan :
   Usia kehamilan sampel berkisar 12-36 minggu, dengan rata-rata 24,44 minggu ± 6,491 SD.
6. Pengetahuan Sampel :
   Nilai pretest pengetahuan sampel berkisar 50-86, dengan nilai rata-rata 65,20 ± 8,797SD sedangkan nilai postest pengetahuan sampel berkisar 62-95, dengan nilai rata-rata 80,54 ± 7,747 SD.

Tabel 2. Hasil Uji Paired Sample T-Test Antara Nilai Pretest Pengetahuan Dengan Nilai Postest Pengetahuan

	Paired Differences					P-Value
Pengetahuan	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		
				Lower	Upper	
Nilai Pretest Pengetahuan – Nilai Postest Pengetahuan	-15.340	7.294	1.032	-17.413	-13.267	0,000

Berdasarkan hasil uji paired sample T-test diketahui bahwa ada perbedaan yang bermakna antara nilai pretest pengetahuan dengan nilai postest pengetahuan (*P-Value* = 0,000) sehingga dapat disimpulkan bahwa penyuluhan/pemberian edukasi berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pengetahuan sampel sehingga angka kejadian anemia pada ibu hamil dapat dicegah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kegiatan berlangsung dengan lancar dan diikuti 50 orang ibu hamil yang dikumpulkan dari beberapa desa yang menjadi binaan puskesmas Jabiren yaitu desa Pilang, Saka Kajang dan desa jabiren dengan bantuan bidan Koordinator puskesmas Jabiren. Ibu hamil juga sangat antusias mendengarkan yang sudah disampaikan, sehingga banyak yang disampaikan kepada ibu hamil tentang pemberian obat tablet tambah darah ini. Evaluasi dilakukan pada saat setelah dilakukannya pemeriksaan antenatal care (ANC), pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan kadar Haemoglobin darah (Hb), pembagian tablet tambah darah, pemberian Edukasi Tatalaksana Pemberian, Penyimpanan dan Reaksi Obat Tablet Tambah Darah (TTD) dan juga pembagian leaflet yang berisi informasi tentang Anemia pada ibu hamil dan tablet tambah darah. Hasil pemeriksaan langsung di informasikan kepada yang bersangkutan sehingga ibu hamil dapat langsung mengetahui konsi Kesehatannya dan juga janin yang ada dikandungannya. Diharapkan ibu hamil menyadari pentingnya melakukan pemeriksaan ANC rutin sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan oleh petugas kesehatan untuk upaya screening terhadap penyulit persalinan dan komplikasi pasca salin yang disebabkan oleh Anemia seperti perdarahan dan BBLR. Apabila terjadi penyulit persalinan dianjurkan ke fasilitas pelayanan kesehatan yaitu puskesmas Jabiren dan akan dilakukan rujukan ke RSUD Pulang Pisau sebagai fasilitas layanan rujukan.

DAFTAR PUSTAKA

Istiningsih, T. and Meyasa, L. (2024) 'Hubungan Status Anemia, Kadar FE Tablet Tambah Darah dan Kepatuhan Minum Tablet FE Dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil', *Citra Delima Scientific journal of Citra Internasional Institute*, 8(1), pp. 21–26. doi: 10.33862/citradelima.v8i1.392.

Izzara, W. A. *et al.* (2023) 'Penyebab, Pencegahan dan Penanggulangan Anemia pada Remaja Putri (Studi Literatur)', *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(12), pp. 1051–1064. doi: 10.58812/jmws.v2i12.817.

Kementerian Kesehatan (2023) 'Suvei Kesehatan Indonesia (SKI)', *Laporan Tematik SKI 2023*, p. 965. Available at: https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/laporan-tematik-ski/.

Kementrian Kesehatan RI (2018) 'Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2017'.

Nurasih (2021) 'Penatalaknaan Gizi Pada Ibu Hamil Anemia di Puskesmas Bantarbolang', *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), pp. 399–405.

Susiana, S. (2019) 'Angka Kematian Ibu : Faktor Penyebab Dan Upaya Penanganannya'.

Susiloningtyas, I. (2019) 'Pemberian Zat Besi (Fe) Dalam Kehamilan Oleh : Is Susiloningtyas', *Majalah Ilmiah Sultan Agung*, 50, p. 128.

Wirawan, S., Khairul Abdi, L. and Nuriyansari, B. (2015) 'Pengaruh Pemberian Tablet Besi dan Tablet Besi Plus Vitamin C Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil (Effect of Vitamin C and Tablets Fe on Haemoglobin Levels Against Pregnant Women)', *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 18(3), pp. 285–292.